

SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
SYARIAH Tbk. (PERIODE 2018-2023)**

OLEH:

ARDIMAN

NIM 2120203862201025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH *DEBT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
SYARIAH Tbk. (PERIODE 2018-2023)**



OLEH:

**ARDIMAN
NIM 2120203862201025**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas pada
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Tbk. (Periode 2018-2023).

Nama Mahasiswa : Ardiman

Nim : 2120203862201025

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No: B.2197/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rismala, S.E., M.Ak

NIDN : 2105118403

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas pada
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Tbk. (Periode 2018-2023).

Nama Mahasiswa : Ardiman

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201025

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. B.2197/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 06 Mei 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rismala, S.E., M.Ak (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Sahrani, S.Si., M.E., AWP (Anggota)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muadallah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sardik dan Ibunda Imina tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dalam penyusunan penelitian ini dari Ibu Rismala M.Ak. selaku pembimbing I, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahamad Dzuhl Ilmi S, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Ibu Rismala, S.E.,M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
6. Para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Terima kasih kepada saudara saya yaitu Sarlina dan Sarmila atas setiap dukungan, dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Rizaldi yang merupakan teman seperjuangan saya dalam perkuliahan, terima kasih atas setiap dukungan, canda tawa, dan telah memberikan banyak bantuan dan tak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan.
9. Terima kasih kepada Amma atas setiap dukungan, canda tawa, dan semangat yang selalu diberikan.
10. Kepada teman-teman KKN 35, posko 71 desa Bonne-bonne, terima kasih telah kebersamai selama KKN hingga saat ini.
11. Keluarga, teman-teman dan senior-senior yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung, memberikan masukan dan memberikan samangat dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Terakhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 April 2023 M

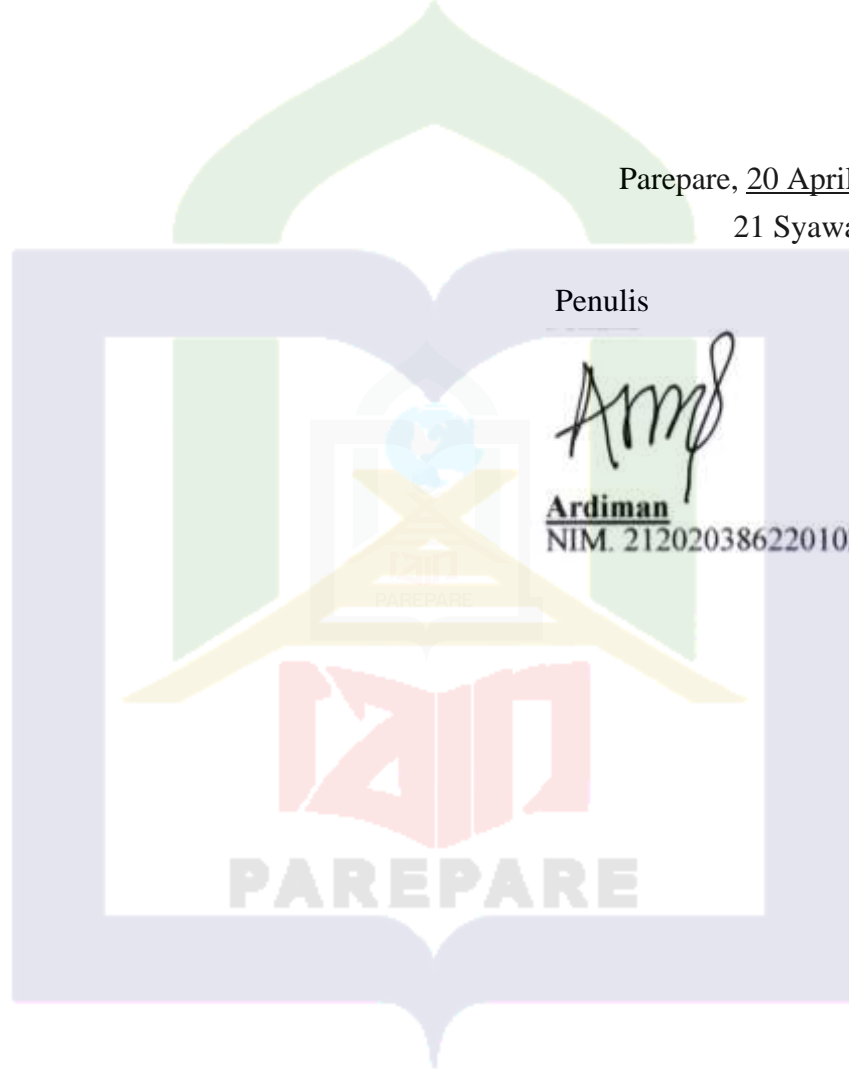
21 Syawal 1446H

Penulis



Ardiman

NIM. 2120203862201025



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini

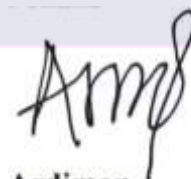
Nama : Ardiman
NIM : 2120203862201025
Tempat/Tgl. Lahir : Labili-bili, 12 November 2001
Program : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi ; : Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas pada
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Tbk. (Periode 2018-2023).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2025

14 Dzuhiyyah 1446 H

Penulis,



Ardiman
NIM. 2120203862201025

ABSTRAK

Ardiman. Pengaruh Debt Ratio terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023). (Dibimbing oleh Ibu Rismala)

Laba bersih PT Bank BTPN Syariah Tbk. mengalami penurunan sangat drastis dengan membukukan laba bersih secara konsolidasi senilai Rp1,08 triliun 2023. Namun nilai tersebut menurun 39,28% jika dibandingkan dengan perolehan 2022 yang sebesar Rp1,78 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara persial Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023).

Metode penlitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.. Dengan pengolahan data menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows.

Hasil penlitin menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian: 1) *Debt to Asset Ratio* terlihat bahwa nilai t hitung -1.380 (t hitung -1.380 < t tabel 2.080) dan nilai sig. 0.182 < 0,05. Dengan demikian H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap ROA. 2) *Debt To Equity Ratio* terlihat bahwa nilai t hitung 1.631 (t hitung 1.631 < t tabel 2.080) dan nilai sig. 0.118 > 0,05. Dengan demikian H2 ditolak dan Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap ROA. Hal ini membuktikan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan daripada dana eksternal atau hutang, untuk membiayai kegiatan usahanya.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan ROA*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	15
1. <i>Pecking Order Theory</i>	15
2. Laporan Keuangan	16
3. Profitabilitas	20

4. <i>Debt Ratio</i>	26
5. Bank Syariah	30
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	47
A. Deskriptif Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79
BIODATA PENULIS	98

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Total Hutang dan Laba bersih PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2023.	6
4.1	Profitabilitas (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2023.	48
4.2	<i>Debt to Asset Ratio</i> PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2023.	51
4.3	<i>Debt To Equity Ratio</i> PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2023	53
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
4.5	Hasil Uji Normalitas Data	57
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.7	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
4.9	Hasil T (Persial)	63
5.0	Uji Simultan F	64
5.1	Hasil Uji R Square	65

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
01	Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022	80
02	Surat Izin Penelitian Kampus	89
03	Surat Izin Penelitian PTSP	90
04	Surat Selesai Meneliti	91
05	<i>Output</i> Pengujian SPSS 29	92
06	Nilai Distribusi t Tabel	95
07	Nilai Distribusi f Tabel	96
08	Tabel Nilai <i>Durbin-Watson</i>	97

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ / آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di

	atau ya		atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْقَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِئْرَ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لَهُ زَلْزَلَةٌ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِیْنُ اللّٰهِ *Dīnullah*

بِاللّٰهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللّٰهُ حَمْدُهُ فِيْ هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*).



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agen of develovment*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke Masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan¹. Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lain.²

Perbankan sebagai lembaga keuangan memainkan peran kunci dalam pasar finansial, tidak hanya dengan menyediakan layanan keuangan, tetapi juga dengan membantu dalam pengelolaan risiko keuangan.³ Salah satu instrumen utama yang digunakan perbankan untuk mengelola risiko adalah asuransi kredit, instrumen derivatif, dan diversifikasi portofolio. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menjaga kestabilan keuangan bank, namun sering kali terancam oleh kredit macet atau *non-performing loans* (NPL).⁴

¹ Anugrah Perdana, Abdul Hamid, and Arqam Arqam, "Implementasi Marketing Mix Dalam Tabungan Barata IB Bank BTN Syariah KCPS Parepare," *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2019): 94.

² Kementrian Keuangan, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, pasal 1 ayat 2.

³ Sahrani and Mutmainah Juniawati, "Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh *Financial Distress* Terhadap RGEC (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2020).

⁴ Joula J. Rogahang Meifita putri Anjang, Tineke M. Tumbel, "Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk" *Productivity* 5 No 1 (2024).

Kondisi kredit macet yang signifikan dapat dilihat pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto (BPRS Mojokerto). Hal ini dikarenakan jumlah nasabah Kurang Lancar sebesar 15,79% dengan total nilai Rp 8.227.396.465, diragukan sebesar 10,15% Rp. 5.291.579.904, Kredit macet 40,22% Rp. 20.957.785.171 dan NPL sebesar 66,16% Rp. 34.476.761.540. berdasarkan Rasio NPL yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah 5% kalau NPL sudah diatas 5%, maka kredit macetnya semakin tinggi dan mendapat warning dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan adanya tingkat risiko kredit yang sangat tinggi, di mana nasabah kurang lancar, diragukan, dan macet menguasai sebagian besar portofolio kredit bank. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan kerugian langsung, tetapi juga berdampak signifikan pada *Debt Ratio* bank, yang mengukur proporsi utang terhadap aset.⁵

Rasio utang (*Debt Ratio*) sering juga disebut sebagai rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio utang mengukur kemampuan memenuhi hutangnya atau kewajibannya. Rasio ini bertujuan untuk menghitung seberapa besar penggunaan utang dalam suatu perusahaan untuk membiayai aset yang dimilikinya. Rasio yang bisa dipergunakan diantaranya, *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).⁶ *Debt to Asset Ratio* (DAR) bertujuan sebagai pembanding tingkat utang yang dimiliki perusahaan dengan asetnya. Presentase penggunaan utang ini akan mempengaruhi pengelolaan aset Perusahaan.⁷ Semakin tinggi rasio ini maka

⁵ Siswanto, "Kredit Macet BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Capai 40,22 Persen," lenterainspiratif, 2021.

⁶ Adelina Citradewi and Dkk, "*Manajemen Keuangan Bisnis*" (PT Penamuda Media, 2023).

⁷ Citradewi and Dkk. "*Manajemen Keuangan Bisnis*." (PT Penamuda Media, 2023), hal 83.

semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.⁸

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan gambaran tentang proporsi pembiayaan yang berasal dari kreditur (utang) dibandingkan dengan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (modal ekuitas). Jika rasio DER makin kecil, maka makin baik untuk perusahaan. perusahaan dengan DER tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan eksternal, yang secara implisit mengandung risiko finansial yang lebih tinggi.⁹

Tujuan utama dari perusahaan berhutang adalah untuk memperoleh laba yang menjamin kelangsungan hidup bagi perusahaan. Karena keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud perusahaan. Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting, karena laba yang besar saja belum tentu bisa dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja secara efisien.¹⁰

Profitabilitas sering kali dianggap sebagai indikator yang lebih penting daripada sekadar besarnya laba yang diperoleh dalam suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menentukan kesehatan suatu

⁸ Hanifah Ikmala Rizal, Kasmadi Kasmadi, and Helmiati Helmiati, "The Effect Of Debt To Total Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability In Plantation Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (2016-2018 Period)," *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* 3, no. 1 (2021): 56.

⁹ Amaliyah Ramadhani and Multazam Mansyur Addury, "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Samindo Resources, Tbk.," *Movere Journal* 5, no. 02 (2023): 5.

¹⁰ Elvi Yanita, Mellya Embun Baining, and Laily Ifazah, "Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): hal 272-273.

perusahaan perbankan. Bank yang dikelola dengan baik biasanya memiliki kinerja tingkat profitabilitasnya tinggi. Sebaliknya, profitabilitas rendah menunjukkan kinerja bank yang kurang optimal dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, tingkat profitabilitas juga menjadi faktor penarik minat investor untuk berinvestasi dalam sektor perbankan.¹¹

Penilaian terhadap seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Persentase ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya ROA menandakan bahwa perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya dengan optimal untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.¹²

Hasil beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Debt Ratio* terhadap profitabilitas yang hasil penelitiannya bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya. Haikal Adib Patriatama dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Aset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)” yang hasil penelitian

¹¹ Mariam Makmur, Muhammad Taufiq, and Trian Frisman Adisaputra, “Pengaruh Bi Rate Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Manajemen Dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 55.

¹² Nila Firdausi Nuzula, Cacik Rut Damayanti, and Rachma Bhakti Utami, *Keuangan Bagi Wirausaha* (Universitas Brawijaya Press, 2023).

ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DER, DAR, dan CR berpengaruh positif terhadap ROE.¹³

Hasil riset tersebut tidak sejalan dengan Dara siti nurjannah, Andri Helmi Munawar, dan Sulistiawati dengan judul “Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* (Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2020)” yang Hasil tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.¹⁴ Dari hasil-hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa *Debt Ratio* terhadap profitabilitas masih menjadi inkonsistensi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. selama periode 2018-2023. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Pada tahun 2022 merupakan bank syariah dengan pendapatan tertinggi kedua setelah PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dari empat bank syariah di Bursa Efek Indonesia. Dengan laba bersih senilai Rp 1,78 T dari total pendapatan Rp 5,3 T. Namun Sepanjang 2023, laba bersih PT Bank BTPN Syariah Tbk. mengalami penurunan sangat drastis dengan membukukan laba bersih secara konsolidasi senilai Rp1,08 triliun. Namun nilai tersebut menurun 39,28% jika dibandingkan dengan perolehan 2022 yang sebesar Rp1,78 triliun.¹⁵

¹³ Haikat Adit Patriatama, “Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empritis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)” (STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Indonesia Yogyakarta, 2021).

¹⁴ Dara Siti Nurjanah and Andri Helmi Munawar, “Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Kasus Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2020),” *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis* 7, no. 1 (2022): 26–36.

¹⁵ Dyah Ayu Kartika, “Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah (BTPS) Pada 2023,” dataindonesia.id, 2024.

Laporan laba/rugi yang diperoleh selama periode 2018-2023 pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. mengalami fluktuasi/naik turun. Berikut ini disajikan pada tabel 1.1 perkembangan laba bersih dan hutang pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023:

Tabel 1.1 Laporan Total Hutang dan ROA pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Laba bersih
2019	Rp2,439,054	Rp 1,399,634
2020	Rp2,632,890	Rp 854,614
2021	Rp2,543,053	Rp 1,465,005
2022	Rp2,910,720	Rp 1,779,580
2023	Rp2,737,413	Rp 1,080,588

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa hutang PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023 cenderung naik turun atau berfluktuasi. Hutang PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari Rp 2,049,483 pada tahun 2018 menjadi Rp 2,439,054 pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan dari Rp 2,439,054 pada 2019 menjadi Rp 2,632,890 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dari Rp 2,632,890 pada tahun 2020 menjadi Rp 2,543,053. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari Rp 2,543,053 pada tahun 2021 menjadi Rp 2,910,720

pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dari 2,910,720 pada tahun 2022 menjadi Rp 2,737,413 pada tahun 2023.

Laporan hutang pada tahun 2020 yang mengalami kenaikan tetapi laba bersih menurun, hal tersebut tidak sejalan dengan Teori *Trade-Off* yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan laba hingga titik tertentu karena manfaat pajak dari bunga utang. Namun, ketika utang melebihi tingkat optimal, biaya bunga yang tinggi dan risiko kebangkrutan akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Fenomena yang terjadi diatas dan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)?
2. Apakah *Debt To Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)?
2. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan pada perusahaan perbankan syariah.
 - b. Memperkaya literatur dan referensi mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
 - c. Menjadi bahan referensi, acuan dan studi banding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.
 - d. Menambah khazanah kepustakaan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk berfikir ilmiah berdasarkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk pertimbangan nasabah atau calon nasabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Bagi pihak manajemen, memberikan informasi mengenai kondisi keuangan yang dialami, sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mencegah atau mengatasi masalah tersebut.
- d. Bagi investor dan calon investor, memberikan referensi dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Rianto dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai 2021, yaitu sebanyak 42 perusahaan perbankan, dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 8 perusahaan . Hasil penelitian ini secara simultan bahwa *Current Rasio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara parsial bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹⁶

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan profitabilitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terdapat pada variabel penelitian dan alat pengukuran profitabilitas, yang mana penelitian sebelumnya meneliti tentang *current rasio* dan *Debt To Equity Ratio* sedangkan peneliti membahas tentang *Debt To Equity Ratio* dan pada penelitian sebelumnya, dalam

¹⁶ Agus Rianto Ilham, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE)" (Universitas Tridinanti, 2023), <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2051>.

pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Retur On Equity* (ROE) sedangkan peneliti menggunakan pengukuran rasio *Retur On Asset* (ROA).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rendi Paul dengan judul “Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019” populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah dua belas perusahaan Manufaktur sektor Pertambangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER, DAR, EAR secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ROE. Secara parsial DER dengan ROE berpengaruh positif, DAR dengan ROE berpengaruh negative, EAR dengan ROE berpengaruh positif.¹⁷

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terdapat pada alat ukur variabel penelitian dan objek penelitiannya, yang mana penelitian sebelumnya meneliti profitabilitas dengan menggunakan pengukuran ROE sedangkan peneliti menggunakan alat ukur ROA dalam menghitung profitabilitas. Dan objek penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penulis mengkaji PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. di bursa efek Indonesia (2018-2023).

¹⁷ Rendi Paul, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019” (Universitas Islam Riau, 2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Arianty Purnama Sari dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 48 perusahaan seluruh Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022 dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebesar 23 sampel, sehingga total amatan sebesar 115. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁸

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait debt to asset ratio. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terdapat pada variabel penelitian dan objek penelitiannya, yang mana penelitian sebelumnya meneliti tentang variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan pertumbuhan laba. sedangkan peneliti membahas tentang variabel *Debt To Equity Ratio* dan profitabilitas. Dan objek penelitian sebelumnya berfokus pada Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penulis mengkaji PT. Bank

¹⁸ Desak Putu Arianty Purnama sari, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Skripsi* (Politeknik Negeri Bali, 2023).

Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. di bursa efek Indonesia (2018-2023).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dwi Rhodiyah dengan judul Analisa Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Total Assets Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka diperoleh sebanyak 16 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *firm size*, *total assets turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi sub sektor *food and beverages* periode tahun 2017-2020. Artinya variabel *Debt To Equity Ratio* yang rendah, *firm size* yang besar, *total assets turnover* yang cepat dan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mempengaruhi tingginya profitabilitas perusahaan.¹⁹

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait *Debt To Equity Ratio* dan profitabilitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terdapat pada variabel penelitian dan objek penelitiannya, yang mana penelitian sebelumnya meneliti tentang variabel

¹⁹ Putri Dwi Rhodiyah, “Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Total Assets Turnover*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020” (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021).

Firm Size, *Total Assets Turnover*, dan *Pertumbuhan Penjualan*. sedangkan peneliti membahas tentang variabel *Debt To Asset Ratio*. Dan objek penelitian sebelumnya berfokus pada Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penulis mengkaji PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. di bursa efek Indonesia (2018-2023).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sayyid Abdul Ghany dengan judul *Pengaruh Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Sampel terdiri dari 24 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun (tahun 2020-2022) dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti terhadap objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sementara itu, variabel modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Secara simultan, diperoleh bahwa hutang dan modal kerja secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas.²⁰

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait profitabilitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu

²⁰ Sayyid Abdul Ghany, “Pengaruh Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)” (Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2023).

terdapat pada variabel penelitian dan objek penelitiannya, yang mana penelitian sebelumnya meneliti tentang variabel hutang dengan modal kerja. Sedangkan peneliti membahas tentang variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*.

B. Tinjauan Teori

1. Pecking Order Theory

Myers dan Majluf mengusulkan model struktur modal lain dalam *Pecking Order Theory* (POT) pada tahun 1984. POT merangkum keputusan pendanaan perusahaan memiliki hierarki. Perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan dan depresiasi, daripada dana eksternal, untuk membiayai kegiatan. Hanya jika dana internal perusahaan tidak mencukupi barulah dana eksternal dipertimbangkan. Jika dana eksternal diperlukan, perusahaan kemungkinan besar akan menggunakan hutang daripada ekuitas. Beberapa asumsi yang digunakan dalam teori POT, antara lain:

- a. Perusahaan cenderung memilih pendanaan internal terlebih dahulu (laba ditahan dan depresiasi) sehingga pendanaan eksternal (utang dan saham) menjadi pilihan terakhir.
- b. Jika perusahaan menggunakan dana eksternal, pemilihan dilakukan secara berjenjang dari yang paling aman hingga yang paling berisiko. Dimulai dengan surat utang dan berlanjut ke obligasi konversi, saham preferen, dan terakhir saham biasa.

- c. Kebijakan dividen yang ketat di mana manajemen akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan dan rasio pembayaran dividen (DPR) yang ditargetkan, dan jumlah dividen pembayaran tidak akan berubah.²¹

2. Laporan keuangan

1) Pengertian laporan keuangan

Menurut Sufyati Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Sampai Saat ini masih banyak pebisnis yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.²²

Menurut Darmawan Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan sejelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca. Laporan keuangan untuk bisnis biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas tetapi juga mungkin memerlukan pengungkapan terperinci tambahan tergantung pada kerangka akuntansi yang relevan.²³

Kesimpulannya Laporan keuangan adalah sarana penting untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak internal (seperti manajer dan

²¹ Dewi Nurjannah et al., *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen)* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022) hal 9-10.

²² Suyuti HS and dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Insania, 2021).

²³ M Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Uny Press, 2020).

karyawan) serta pihak eksternal (seperti supplier, bank, dan pemegang saham) perusahaan. Semakin pentingnya fungsi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), semakin tinggi pula tuntutan terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan.

2) Jenis Jenis Laporan keuangan

Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (*financial statement*). Laporan Keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Bagi pihak intern dan ekstern perusahaan, Laporan Keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan. Urutan laporan keuangan yang biasanya disiapkan dan disajikan dalam setiap laporan adalah sebagai berikut:²⁴

1) Laporan Rugi/Laba

Laporan rugi laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan rugi laba adalah merupakan laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan suatu kegagalan atau keberhasilan dari hasil operasi perusahaan. Hasil operasi perusahaan diperoleh dengan membandingkan penghasilan perusahaan dengan beban yang dikeluarkan. Merupakan laporan yang secara sistematis terdiri dari penghasilan yang berupa pendapatan-pendapatan yang diterima dan biaya-

²⁴ Christine Herawati Limbong and Dkk, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2018).

biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Penyusunan laporan rugi laba dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil usaha perusahaan.

2) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang secara sistematis terdiri dari modal, laba atau rugi, dan prive. Laporan Perubahan Modal Merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal unit usaha (modal awal, tambahan dan pengurangan modal dan modal akhir) selama periode tertentu, laporan ini lazim digunakan pada usaha yang berbentuk perorangan, Firma dan CV.²⁵

3) Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) Merupakan suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. secara umum neraca dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. sisi aktiva merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. sedangkan sisi passive merupakan sumber dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh. sumber kekayaan tersebut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu hutang dan modal. Karena itu jumlah aktiva dan passive harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam

²⁵ Tantik Sumarlin, *Dasar Akuntansi Keuangan* (Semarang: Yayasan Prima Agen Teknik, 2021).

suatu periode tertentu. Arus kas dalam keuangan bisnis dan keluarga memiliki sedikit perbedaan. Jika keuangan keluarga arus kas yang dimaksud adalah cash basis. Sedangkan, dalam keuangan bisnis terdapat cash basis dan accrual basis. Laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima. Contohnya seperti investasi tunai dan pendapatan tunai, dan jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan. Terdapat 3 komponen pada laporan arus kas, yaitu:

- a) Arus Kas dari Kegiatan Operasi. Arus kas dari kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak, dan lain sebagainya.
- b) Arus Kas dari Kegiatan Investasi. Arus kas dari kegiatan investasi adalah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiva perusahaan. Contohnya seperti, transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.
- c) Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan. Biasanya arus kas dari kegiatan pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Hal ini umumnya, transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang.

Contohnya adalah penjualan obligasi, pembayaran dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.²⁶

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam dalam neraca, laporan laba rugi, laporan erubahan equitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

Hubungan teori di atas dengan *Debt Ratio* dan profitabilitas ialah bahwa data laporan keuangan digunakan untuk menentukan persentase *Debt Ratio* dan profitabilitas. Data *Debt Ratio* diperoleh dari laporan neraca atau laporan posisi keuangan, yang menunjukkan perbandingan antara utang dan total aset perusahaan. Sementara itu, data profitabilitas diambil dari laporan laba rugi dan juga neraca atau laporan posisi keuangan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan Yang diperoleh

²⁶ Cristine Herawati Limbong and Dkk, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2018), hal 44-45.

dari kinerja suatu perusahaan Yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan Yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.²⁷

Evan Hamzah Muchtar Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.²⁸

Proitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.²⁹

Disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan alat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Rasio ini digunakan oleh berbagai pihak, termasuk investor dan kreditur, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan efisiensi penggunaan aset serta sumber daya.

b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan Oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan ke

²⁷ Hermaya Ompusunggu and Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2021).

²⁸ Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Abdul Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021).

²⁹ Eddy irsan Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Penerbit Nem, 2021). (Pekalongan: Penerbit NEM). Hal 28.

mampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Adapun beberapa jenis rasio profitabilitas, antara lain yaitu:

- 1) Marjin Laba Kotor/*Gross Profit Margin* (GPM), rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Semakin tinggi marjin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual. Rumusnya adalah Laba Kotor dibagi Penjualan Bersih.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- 2) Marjin laba operasi/*Operating Profit Margin* (OPM) adalah rasio dari setiap hasil sisa penjualan bersih sesudah dikurangi semua beban dan pengeluaran lain kecuali bunga dan pajak; atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Marjin laba operasi mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah pajak (*earning before interest and tax/EBIT*).

$$\text{OPM} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- 3) Marjin Laba bersih/*Net Profit Margin* (NPM), rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak perusahaan (*earning after tax/EAT*) yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi marjin laba bersih semakin baik kinerja perusahaan. Rumusnya adalah Laba bersih setelah pajak (EAT) dibagi Penjualan Bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- 4) Pendapatan per Saham/*Earning Per Share* (EPS), rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham biasa. Pendapatan per saham (*Earning Per Share*/EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian dari pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. Rumusnya adalah: Laba Bersih setelah Pajak (*earning after tax*/EAT) dikurangi dengan pembayaran Dividen untuk pemegang Saham Preferen, yang kemudian hasil pengurangan dibagi Jumlah saham yang beredar. Hasil pengurangan laba bersih setelah pajak dengan pembayaran dividen untuk pemegang Saham Preferen disebut dengan pendapatan bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa (*Earnings Available for Common Stockholders*/EACS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EACS}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

- 5) Rasio Pembayaran Dividen/*Payout Ratio* (PR), adalah rasio yang menggambarkan persentase dividen kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rumusnya adalah Dividen Kas dibagi Laba bersih setelah pajak (*earning after tax*/EAT).

$$\text{PR} = \frac{\text{Deviden kas}}{\text{EAT}}$$

- 6) Pengembalian Investasi/*Return on Investment* (ROI) atau Pengembalian atas Total Aset (*Return on Total Asset*/ROTA), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah harta yang digunakan. Rumusnya adalah: Laba Bersih setelah bunga dan pajak (*earning after tax*/EAT) dibagi Total Aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengembalian yang dihasilkan sehingga semakin baik kinerja perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

- 7) *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- 8) *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri. Rumusnya *Return on Equity* (ROE) ialah Laba bersih /Total modal.³⁰

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$$

³⁰ Eli Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, 1st ed. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Selain tujuan Profitabilitas juga memiliki manfaat Yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

- 3) Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan antara lain yaitu:
- 4) Mengetahui besarnya tingkat laba Yang diperoleh perusahaan dala satu periode.

- 5) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 6) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 7) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.³¹

Hubungan profitabilitas dengan *Debt Ratio* sangatlah erat. Ketika *Debt Ratio* terlalu rendah ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan terlalu konservatif dan tidak memanfaatkan utang sebagai leverage untuk mempercepat pertumbuhan atau meningkatkan laba. Dalam hal ini, perusahaan mungkin melewatkan peluang ekspansi yang dapat meningkatkan profitabilitas. Tetapi *Debt Ratio* terlalu tinggi. Sebaliknya, ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang mengurangi profitabilitas. Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan likuiditas, terutama dalam kondisi ekonomi yang sulit atau suku bunga yang naik, yang bisa mengurangi laba bersih. Adapun hubungan antara profitabilitas dan laporan keuangan sangat erat, karena profitabilitas dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca (atau laporan posisi keuangan).

4. *Debt Ratio*

Debt Ratio (rasio hutang) merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang. Beberapa rasio yang digunakan dalam rasio hutang sebagai berikut:

³¹ Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. (Pekalongan: Penerbit NEM). Hal 29-30.

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur Tingkat solvabilitas perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan *solvabel* berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya.³²

Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio hutang juga merupakan komposisi dana yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan. Rasio hutang bisa berarti buruk, pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi dapat mengalami masalah keuangan. Namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya.

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya

³² Yusrianti Hanike and Damirah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square," *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)* 01, no. 02 (2019): 183.

dengan aktiva yang dimiliki, yang menyebabkan perusahaan kesulitan memperoleh tambahan pinjaman. peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki, yang menyebabkan perusahaan kesulitan memperoleh tambahan pinjaman. Rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:³³

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}}$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio/DER*), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio ini, semakin baik.³⁴ Rasio keuangan memiliki keseimbangan yang relatif antara utang dan ekuitas. Rasio ini juga digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. cara

³³ Sunaryono and Dkk, *Buku Ajar Manajemen Keuangan II* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal 51-52.

³⁴ Henry Jirwanto and Dkk, *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2024).

menghitung rasio ini adalah dengan menjumlahkan kewajiban ng dan membaginya dengan total ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}}$$

Semakin rendah nilai DER, maka keamanan keuangan suatu perusahaan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya. Tujuan perusahaan menggunakan leverage yaitu supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Penggunaan leverage ini dapat berubah menjadi risiko jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya sehingga menurunkan keuntungan pemegang saham.³⁵

Hubungan *Debt Ratio* dengan profitabilitas ialah sangat erat. Ketika penggunaan hutang secara bijaksana dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memanfaatkan hutang, perusahaan dapat mendanai proyek atau investasi yang mungkin tidak dapat dilakukan hanya dengan ekuitas atau dana internal. Jika proyek-proyek ini memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya hutang (bunga yang harus dibayar), maka penggunaan hutang dapat meningkatkan laba bersih dan, secara tidak langsung, profitabilitas perusahaan.

Namun, penggunaan hutang juga membawa risiko yang signifikan. *Debt Ratio* yang tinggi berarti perusahaan memiliki beban hutang yang besar, yang memerlukan pembayaran bunga dan pokok secara berkala. Jika

³⁵ Sunaryono and Dkk, *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal 51-52.

perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran ini, profitabilitas dapat terpengaruh secara negatif.

Hubungan antara *Debt Ratio* dan laporan keuangan sangat erat, karena *Debt Ratio* dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca/laporan posisi keuangan.

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah sesuai dengan namanya adalah bank yang di dasarkan kepada ajaran-ajaran Islam (syariah), yang tidak beroperasi dengan bunga dan merupakan implementasi dari aturan-aturan fikih dalam bermuamalah. Dalam operasionalnya, bank syariah tidak menggunakan mekanisme bunga dalam setiap transaksinya, karena hal ini dianggap sebagai mekanisme yang ribawi, sehingga menggunakan mekanisme yang lain yang tidak bertentangan dengan aturan syariah islam.

Bank syariah atau bank islam seringkali diartikan sebagai Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam dan bank yang tatacara beroperasinya mengacu kepada ketentuan alquran dan hadits, sementara bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya iu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dikatakan lebih lanjut, dalam tatacara bermuamalah itu di jauhi praktik-praktik yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagihasil dan pembiayaan perdagangan.³⁶

³⁶ Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), hal 2-3,.

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.

Bank syariah juga menyediakan jasa keuangan, jasa nonkeuangan, dan jasa keagenan. Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan utang), *rahn* (jaminan utang atau gadai), *qardh* (pinjaman kebajikan untuk dana talangan), *sharf* (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Pelayanan jasa nonkeuangan dalam bentuk *wadi'ah yad amanah* (*safe deposit box*) dan pelayanan jasa keagenan dengan prinsip *mudharabah muqayyadah*. Sementara itu, sebagai badan sosial, bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah (ZIS), serta penyaluran *qardhul hasan* (pinjaman kebajikan).³⁷

Fungsi sosial dari bank Islam diwujudkan dalam bank Islam sebagai baitul maal dan dalam operasionalnya selalu berusaha membela kaum yang termarginalkan (kaum yang lemah) dalam perekonomian, dan selalu memerangi kemiskinan, kebodohan, kebatilan, kedholiman serta

³⁷ Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005).

ketidakadilan. Kedua fungsi bank Islam itu tidak dapat pisahkan dan tidak ada mana yang harus didahulukan, melainkan harus dilaksanakan menyeluruh secara bersama-sama (*kaffah*) dan harus saling mendukung, karena Islam memerintahkan untuk menjalankan Islam secara *kaffah*.³⁸

c. Tujuan Bank Islam

Bank islam sebagai lembaga ekonomi islam maka dalam operasionalnya memiliki dan harus senantiasa menyeimbangkan dua tujuan yaitu tujuan memperoleh keuntungan sebagai lembaga bisnis dan non keuntungan sebagai lembaga *non profit* sekaligus. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya berwujud keuntungan dunia saja melainkan juga keuntungan akhirat, karena manusia memang diperintahkan untuk mencari kebahagiaan (keberuntungan) dunia tanpa mengabaikan kebahagiaan dunianya, seperti diperintahkan dalam surat Al Qashash ayat 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS 28, Al Qashash:77).

Tujuan kedua dari bank Islam dalam hubungannya dengan profit adalah *non profit*, aktivitas non profit ini dilaksanakan hanya semata-mata

³⁸ Muhamad Nafik Hadi Ryandono and Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018).

mengharapkan imbalan dari Allah khususnya di akhirat kelak nanti. Tujuan ini sesuai dengan yang diperintahkan dalam Al Qur'an surat As Shaff ayat 10-11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ (١٠) تَوَاصَوْا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُوا
 ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ (١١)

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasulnya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS 61, Ash Shaff: 10-11).

Bank Islam dalam mencapai dua tujuan tersebut harus selalu berdasarkan pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Al Qur'an, karena jika meninggalkan ajaran Islam maka yang diperoleh bukan keuntungan melainkan kegagalan dan kegagalan tersebut akan membawa kehinaan bagi bank Islam khususnya dan tentunya umat Islam sendiri.³⁹

d. Prinsip Prinsip Bank Syariah

Meskipun banyak yang mempersepsikan bahwa banks syariah dan bank konvensional hamper memiliki system operasional yang sama, akan tetapi secara prinsip antara bank syariah secara prinsip memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Bank syariah mengadopsi ajaran agama Islam sebagai landasan fundamental dalam menjalankan peran perannya. Agama Islam mengajarkan tiga pilar pokok, yaitu :

³⁹ Muhamad Nafik Hadi Ryandono and Rofiul Wahyudi, Muhamad Nafik Hadi Ryandono and Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018), hal 38.

- 1) Akidah, Yaitu mengajarkan keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah SWT. Berbagai aktivitas umat Islam hanya untuk mendapatkan ke ridhaan Allah SWT
- 2) Syariah, Yaitu mengajarkan seorang muslim, baik dalam bidang ibadah (*habluminallah*) maupun dalam bidang muamallah (*hablumminannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya.
- 3) Akhlak, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariat dan akidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga memiliki akhlakul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan, “Tidaklah Aku diutus, kecuali untuk menjadikan akhlakul karimah”.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran sederhana untuk menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dan prosedur kerja penelitian untuk memecahkan penelitian.⁴¹ Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) serta satu variabel terikat yaitu profitabilitas.

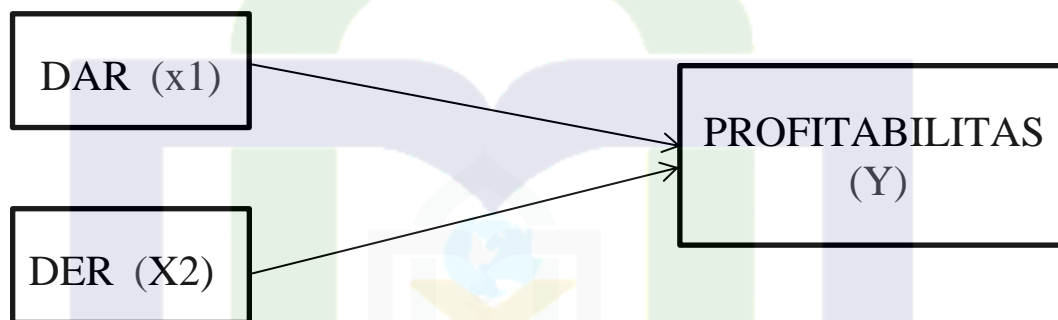
Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan pada pendanaan berbasis utang, yang dapat mempersulit perusahaan memperoleh pinjaman tambahan.

⁴⁰ I Nyoman Budiono, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah, Sustainability* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022) hal 79-80.

⁴¹ Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2021) hal. 59.

Rasio utang terhadap ekuitas, yang juga dikenal sebagai *Debt To Equity Ratio* (DER), adalah ukuran yang digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitasnya.⁴²

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pikir dapat digambarkan gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Dian Kusuma Wardani hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat. Tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus diuji kebenarannya.⁴³ Hipotesis dapat berupa hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) atau (H_i). Hipotesis nihil adalah hipotesis yang menyatakan kesamaan atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok (atau lebih) tentang

⁴² Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2019) hal. 156-158).

⁴³ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020).

suatu perkara yang dipersoalkan. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis terkait dengan dugaan yang menyatakan ketidaksamaan.⁴⁴

Hal ini menunjukkan bahwa dalam menetapkan hipotesis harus berangkat dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Teori ini terdapat pada hasil penelitian yang hipotesisnya telah dibuktikan dengan data empiris. Seperti hasil penelitian Agus Rianto Ilhama menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁴⁵ Adapun hasil penelitian Silvi Mariah menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

- Ho: Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROA)
- H1: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROA)
- H2: *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROA)

⁴⁴ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021).

⁴⁵ Agus Rianto Ilham, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE). Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." (Universitas Tridinanti, 2023).

⁴⁶ Silvi Rahma, "Pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) Dan *Debt to Total Aset Rasio* (DAR), Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SUB Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022" (Universitas Bina Sarana Informatika, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiasif. Pendekatan asosiasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (*Debt to Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio*) dengan variabel Y (profitabilitas). Kemudian dapat diciptakan suatu teori yang dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena tersebut..⁴⁷ Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka, di mana nilai numerik bisa besar atau kecil.⁴⁸ Nilai numerik mungkin sesuai dengan kategori atau label tertentu. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban rigid berupa angka.⁴⁹

Alasan digunakan penelitian pendekatan asosiasif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu apakah *Debt Ratio* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

⁴⁸ Rismala, Jeni Kamase, and Nurwanah, "Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar," *Journal of Accounting Finance (JAF)* 2, no. 1 (2021): 24.

⁴⁹ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang rencanakan mulai dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yang diperkirakan untuk menyelesaikan penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok unsur atau kasus, seperti individu, objek, peristiwa atau peristiwa, yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi dasar suatu penelitian.⁵⁰ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.⁵¹ Sampel pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan enam tahun terakhir yakni dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 yang telah dipublikasikan secara lengkap.

⁵⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022).

⁵¹ I ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menganalisis sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulensi rapat, catatan harian, dan lain-lain, yang memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan peneliti.⁵² Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan yang di terpublikasi di bursa efek Indonesia dengan situs resmi perusahaan <https://btpnsyariah.com>.

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS (*Statistical Program for Social Science*) merupakan program aplikasi yang biasa digunakan untuk pengolahan dan analisis data, yang memiliki fungsi analisis statistik dan sistem pengelolaan data dengan lingkungan grafis.⁵³

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi ilmiah terhadap konsep-konsep yang terjadi dalam permasalahan para peneliti, yang tujuannya adalah untuk menyamakan pemahaman para peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam menyusun definisi operasional, para ahli dapat disebutkan, namun harus memilih pendapat mana yang lebih dekat untuk diri kita sendiri,

⁵² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Kalijaga, 2021).

⁵³ Zulkarnain Lubis, Sutrisno, and Andre Hasudungan, *Panduan Praktis Praktikum SPSS (Statistical Program For Social Science)* (Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017).

dengan kata lain tidak asal-asalan dalam mengutip.⁵⁴ dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2). Kemudian variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

1. *Debt to Asset Ratio* (X1)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dalam struktur modalnya. Adapun rumus DAR yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X1)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan akibat tingginya beban utang.⁵⁵ Adapun rumus DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

⁵⁴ Benny Pasaribu et al., *METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022).

⁵⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2019) hal. 156-158.

3. *Retur On Asset* (Y)

Retur On Asset (ROA) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.⁵⁶ Adapun rumus ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrument atau pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 dan dokumen-dokumen yang terkait dengan *return on asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *debt to asset ratio*.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Apabila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat

⁵⁶ Agus Sartono. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016). hal. 112-114.

digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.⁵⁷

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Residual yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan kurva akan berbentuk loncang. Jadi uji normalitas itu dapat dilakukan hanya untuk data *multivariate*.⁵⁸

Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolomogrov-smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama.

⁵⁷ Lijan Poltak Sinambe, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

⁵⁸ Aminatus Zahriyah, *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021).

Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.⁵⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah

⁵⁹ . I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *UJI PERSYARATAN ANALISIS* (Jawa Timur: Klik media, 2020).

angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bisa dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$: terdapat autokorelasi
- 2) Jika $d_L < d < d_U$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$: tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)

e. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (*explanatory*) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus di atas, rumus yang terbentuk adalah:⁶⁰

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Y = variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel dependen

e = eror

3. Hipotesis

a. Uji Simulttan F

Uji simultan F adalah pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimaksudkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Kriteria untuk uji simultan F adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi *Debt Ratio* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- 2) Jika nilai signifikansi *Debt Ratio* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau menolak H_a yang berarti *Debt Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.⁶¹

⁶⁰ Diar Nirmala Arum Janir, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press (Semarang: Semarang University Press, 2012).

⁶¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018). hal. 198-200.

b. Uji T (Uji parsial)

Perumusan hipotesis parsial didasari oleh dasar teori yang kuat dan dapat dengan mudah dilakukan oleh mahasiswa dengan bantuan dosen, karena dosen memang sangat menguasai tentang hal itu. Akan tetapi, sebenarnya hipotesis simultan sering kali didasari oleh teori yang seolah-olah dipaksakan. Pengujian yang dilakukan signifikan tingkat 0,05. Kriteria hipotesis dapat dilakukan dengan penerimaan atau penolakan yakni:

1. Dinyatakan bahwa $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
2. Dinyatakan bahwa $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan memiliki pengaruh.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain x_1 dan x_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.⁶²

⁶²SYARIFUDDIN and IBNU AL SAUDI, *METODE RISET PRAKTIS REGRESI BERGANDA MENGGUNAKAN SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Struktur keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kinerja suatu perusahaan, terutama dalam konteks industri perbankan syariah yang berpegang pada prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan mitigasi risiko. Dalam konteks ini, rasio utang (*Debt Ratio*) diidentifikasi sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya dalam menilai efisiensi penggunaan modal serta tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Fluktuasi pada *Debt Ratio* dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, mengingat bahwa struktur pendanaan perusahaan, termasuk utang yang digunakan, dapat berdampak pada tingkat pengembalian modal serta beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan.⁶³ Berdasarkan analisis yang akan dilakukan, data yang diperlukan mencakup laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. yang berisi informasi terkait *Debt Ratio* serta profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian ini adalah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 hingga 2023. Data yang digunakan mencakup laporan triwulan mengenai *Debt*

⁶³Dedy Supianto, Witarsa, and Warneri, "Pengaruh Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2012.

Ratio serta rasio profitabilitas dalam periode yang sama untuk mengetahui hubungan antara struktur keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

1. Profitabilitas

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA), yang berfungsi untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih efisien dalam penggunaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan bahwa aset perusahaan tidak digunakan secara optimal.⁶⁴ Berikut disajikan pada tabel 4.1 perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang terdaftar di BEI 2018-2023.

Tabel 4.1 Laporan Triwulan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang Terdaftar di BEI 2018-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Laba bersih	Total Aset	ROA
2018	1	Rp 211,968	Rp 9,485,374	2.23%
	2	Rp 448,768	Rp 10,727,072	4.18%
	3	Rp 698,394	Rp 11,305,343	6.18%
	4	Rp 965,311	Rp 12,039,275	8.02%

⁶⁴Katriana Syukur Arniwati Gea et al., “Analisis *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk Menilai Kinerja Perbankan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk,” *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)* 17, no. 3 (2024): 1010.

2019	1	Rp 288,406	Rp 12,538,207	2.30%
	2	Rp 609,774	Rp 13,942,073	4.37%
	3	Rp 976,331	Rp 14,586,173	6.69%
	4	Rp 1,399,364	Rp 15,383,038	9.10%
2020	1	Rp 402,297	Rp 16,003,683	2.51%
	2	Rp 406,692	Rp 15,272,172	2.66%
	3	Rp 506,541	Rp 15,469,361	3.27%
	4	Rp 854,614	Rp 16,435,005	5.20%
2021	1	Rp 375,145	Rp 17,296,676	2.17%
	2	Rp 769,940	Rp 17,407,270	4.42%
	3	Rp 1,096,286	Rp 17,797,629	6.16%
	4	Rp 1,464,918	Rp 18,563,656	7.89%
2022	1	Rp 410,871	Rp 19,199,931	2.14%
	2	Rp 856,162	Rp 20,178,129	4.24%
	3	Rp 1,325,177	Rp 20,569,659	6.44%
	4	Rp 1,768,665	Rp 21,146,962	8.36%
2023	1	Rp 424,670	Rp 22,103,154	1.92%
	2	Rp 750,477	Rp 21,242,441	3.53%
	3	Rp 997,110	Rp 21,948,735	4.54%
	4	Rp 1,071,723	Rp 21,412,505	5.01%

Sumber :Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023 cenderung naik turun atau berfluktuasi. ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan

Nasional (BTPN) Syariah Tbk. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari 8.02% pada tahun 2018 menjadi 9.10% pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 9.10% pada 2019 menjadi 5.20% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari 5.20% pada tahun 2020 menjadi 7.89%. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 7.89% pada tahun 2021 menjadi Rp 8.36% pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dari 8.36% pada tahun 2022 menjadi 5.01% pada tahun 2023. Berdasarkan analisis data di tersebut, dapat disimpulkan bahwa, meskipun ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. berfluktuasi, secara umum masih berada dalam kategori profitabilitas yang sehat untuk industri perbankan karena nilai ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. lebih dari 1.45%.

2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah rasio utang terhadap aset (*Debt To Asset Ratio/DAR*) yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitas dalam pembiayaan asetnya. Peningkatan nilai rasio ini menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, DAR yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang lebih sedikit, serta lebih banyak aset yang dibiayai melalui

ekuitas.⁶⁵ Berikut ini disajikan tabel 4.2 perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang terdaftar di BEI 2018-2023.

Tabel 4.2 Laporan Triwulan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang Terdaftar di BEI 2018-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Total utang	Total Aset	DAR
2018	1	Rp 1,414,412	Rp 9,485,374	14.91%
	2	Rp 1,673,139	Rp 10,727,072	15.60%
	3	Rp 1,859,656	Rp 11,305,343	16.45%
	4	Rp 2,049,483	Rp 12,039,275	17.02%
2019	1	Rp 2,154,676	Rp 12,538,207	17.18%
	2	Rp 2,173,038	Rp 13,942,073	15.59%
	3	Rp 2,447,979	Rp 14,586,173	16.78%
	4	Rp 2,439,054	Rp 15,383,038	15.86%
2020	1	Rp 2,466,529	Rp 16,003,683	15.41%
	2	Rp 2,174,166	Rp 15,272,172	14.24%
	3	Rp 2,470,835	Rp 15,469,361	15.97%
	4	Rp 2,632,890	Rp 16,435,005	16.02%
2021	1	Rp 2,371,782	Rp 17,296,676	13.71%
	2	Rp 2,303,068	Rp 17,407,270	13.23%
	3	Rp 2,436,703	Rp 17,797,629	13.69%

⁶⁵Rizal, Kasmadi, and Helmiati, "The Effect Of Debt To Total Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability In Plantation Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (2016-2018 Period)."

	4	Rp 2,543,140	Rp 18,563,656	13.70%
2022	1	Rp 2,701,177	Rp 19,199,931	14.07%
	2	Rp 3,085,422	Rp 20,178,129	15.29%
	3	Rp 2,901,261	Rp 20,569,659	14.10%
	4	Rp 2,908,985	Rp 21,146,962	13.76%
2023	1	Rp 2,739,651	Rp 22,103,154	12.39%
	2	Rp 2,671,573	Rp 21,242,441	12.58%
	3	Rp 2,769,621	Rp 21,948,735	12.62%
	4	Rp 2,737,310	Rp 21,412,505	12.78%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023 cenderung naik turun atau berfluktuasi. DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari 15.86% pada tahun 2018 menjadi 17.02 pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari 15.86% pada 2019 menjadi 16.02% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 16.02% pada tahun 2020 menjadi 13.20% pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 13.20% pada tahun 2021 menjadi 13.76% pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dari 13.76% pada tahun 2022 menjadi 12.78% pada tahun 2023. Dari analisis data tersebut dapat kita ketahui kenaikan DAR pada tahun 2019 ke 2020 disebabkan oleh peningkatan total aset yang lebih besar dibandingin peningkatan hutangnya. Penurunan DAR pada tahun 2021 dan 2023 menunjukkan adanya penurunan hutang tetapi aset

mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2022 terjadi penurunan disebabkan oleh peningkatan total aset yang lebih besar dibanding peningkatan hutangnya. Berdasarkan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. naik turun setiap tahunnya, secara umum masih berada dalam kategori sehat karena nilai DAR setiap tahunnya dibawah dari 35%.⁶⁶

3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Variabel independen pertama (X2) dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*, yang berfungsi untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan memperoleh pembiayaan melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. Sebaliknya, semakin rendah nilai DER, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri.⁶⁷ Berikut ini disajikan tabel 4.3 perkembangan triwulan *Debt To Equity Ratio (DER)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang terdaftar di BEI 2018-2023.

Tabel 4.3 Laporan Triwulan *Debt To Equity Ratio (DER)* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang Terdaftar di BEI 2018-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Total utang	Modal	DER
2018	1	Rp 1,414,412	Rp 2,473,674	57.18%

⁶⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁶⁷ Widya Indriyani and Slamet Mudjijah, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas," *AKUNTABEL* 19 (August 12, 2022): 318.

	2	Rp 1,673,139	Rp 3,444,230	48.58%
	3	Rp 1,859,656	Rp 3,710,515	50.12%
	4	Rp 2,049,483	Rp 3,996,932	51.28%
2019	1	Rp 2,154,676	Rp 4,283,102	50.31%
	2	Rp 2,173,038	Rp 4,601,102	47.23%
	3	Rp 2,447,979	Rp 4,954,284	49.41%
	4	Rp 2,439,054	Rp 5,393,320	45.22%
2020	1	Rp 2,466,529	Rp 5,780,758	42.67%
	2	Rp 2,174,166	Rp 5,439,557	39.97%
	3	Rp 2,470,835	Rp 5,539,408	44.60%
	4	Rp 2,632,890	Rp 5,878,749	44.79%
2021	1	Rp 2,371,782	Rp 6,254,769	37.92%
	2	Rp 2,303,068	Rp 6,395,372	36.01%
	3	Rp 2,436,703	Rp 6,721,717	36.25%
	4	Rp 2,543,140	Rp 7,094,613	35.85%
2022	1	Rp 2,701,177	Rp 7,507,245	35.98%
	2	Rp 3,085,422	Rp 7,476,897	41.27%
	3	Rp 2,901,261	Rp 7,945,888	36.51%
	4	Rp 2,908,985	Rp 8,393,990	34.66%
2023	1	Rp 2,739,651	Rp 8,820,045	31.06%
	2	Rp 2,671,573	Rp 8,433,479	31.68%
	3	Rp 2,769,621	Rp 8,670,410	31.94%
	4	Rp 2,737,310	Rp 8,754,263	31.27%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. dari tahun 2018 sampai 2023 cenderung naik turun atau berfluktuasi. DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk. Pada tahun 2019 mengalami penurunan dari 51.18% pada tahun 2018 menjadi 45.22% pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 45.22% pada 2019 menjadi 44.79 % pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 44.79 % pada tahun 2020 menjadi 35.85% pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 35.85% pada tahun 2021 menjadi Rp 34.66% pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dari 34.66% pada tahun 2022 menjadi 31.27% pada tahun 2023. Dari analisis data diatas dapat diketahui bahwa nilai DER dari setiap tahun mengalami penurunan dari 2018-2023 yang signifikan menunjukkan berhasil mengurangi ketergantungannya pada utang. Dan secara umum nilai DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. masih berada dalam kategori sehat karena nilai DER setiap tahunnya dibawah dari 90%.⁶⁸

B. Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil analisis statistik yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal 158.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	24	31.06	57.18	41.3233	7.46678
DER	24	12.39	17.18	14.7063	1.48875
ROA	24	.65	2.21	1.4441	.48907
Valid N (listwise)	24				

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.4 di atas, diperoleh informasi mengenai karakteristik data dalam penelitian ini, termasuk nilai minimum dan maksimum yang menunjukkan rentang data, nilai rata-rata yang mencerminkan kecenderungan sentral, serta standar deviasi yang menggambarkan tingkat penyebaran data terhadap rata-rata. Variabel DER (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 31.06, nilai maksimumnya sebesar 57.18 nilai dan nilai meannya atau nilai rata rata sebesar 41.3233 dengan standar deviasinya sebesar 7.46678. Sedangkan variabel DER (X2) memiliki nilai minimum sebesar 12.39, nilai maksimumnya sebesar 17.18, dan nilai meannya atau nilai rata rata sebesar 14.7063 dengan standar deviasinya sebesar 1.48875. Sementara variabel ROA (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.65, nilai maksimumnya sebesar 2.21, dan nilai meannya sebesar 1.4441 dengan standar deviasinya sebesar 0.48907.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang dipergunakan agar dapat diketahui distribusi data yang digunakan itu normal melalui uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Dapat dipahami tujuan pengujian ini agar dapat menguji data yang digunakan normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*(*K-S*) test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46062090
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

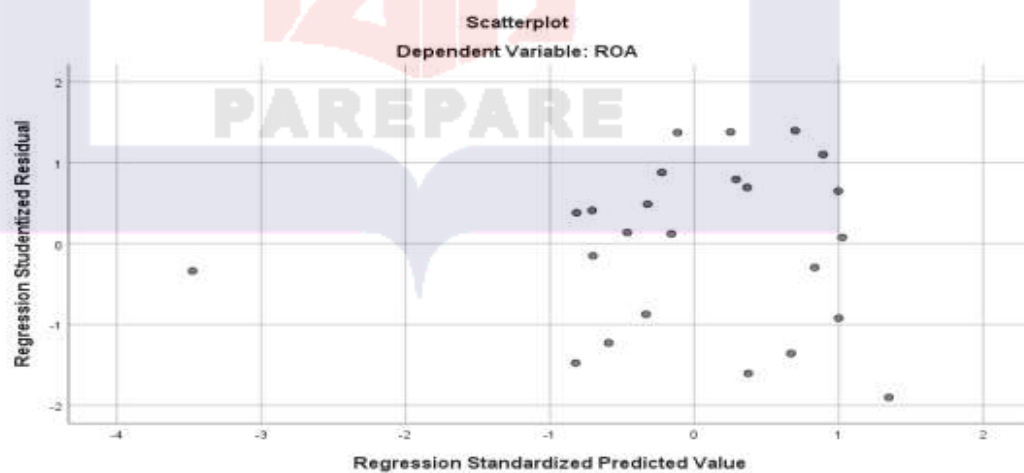
Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0,200 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya *Kolmogorov-Smirnov* $0,200 > 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode *scatterplot*, di mana nilai residual disebar terhadap nilai prediksi (*fitted value*). Jika pola titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti menyerupai kipas atau pola linear), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terlihat pola tertentu, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedisitas dalam model regresi. Berikut disajikan hasil uji heteroskedisitas menggunakan metode *scatterplot*

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot



Sumber data :Output spss 26

Hasil uji heteroskedisitas dengan metode *scatterplot* pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar acak di sekitar garis horizontal nol dan tidak membentuk pola tertentu seperti kipas terbuka maupun tertutup. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat pola sistematis antara residual dan nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. Uji Multikorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi. Deteksi tersebut dapat dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam data.⁶⁹ Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang diperoleh:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikorelasi

		Coefficients ^a					Collinearity	
		Unstandardized		Standardized			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.344	1.199		-.287	.777		
	DAR	-.039	.028	-.595	-1.380	.182	.227	4.406
	DER	.231	.142	.704	1.631	.118	.227	4.406

⁶⁹ Mintarti Indartini and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.7, diperoleh nilai VIF sebesar 4.406. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, karena nilai VIF $4.406 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *durbin watson*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *durbin watson* yaitu Jika $dU < d < 4-dU$ maka tidak terdapat korelasi dan Jika $0 < d < dL$ maka terdapat autokorelasi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.113	.028	.48206	2.150

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan statistik *Durbin-Watson* (D-W) untuk model regresi diperoleh sebesar 2.150 sedangkan tabel *Durbin-*

Watson dengan nilai signifikan 0,5 dan jumlah sampel (n) 24 serta $K=2$ diperoleh nilai dL sebesar 1.1878 dan dU sebesar 1.5464. Karena Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.150 berada pada daerah $4-dL$ ($4-1.1878$) sebesar 2.122 dan dU ($4-1.5464$) sebesar 2.4536 berdasarkan ketentuan $dU < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari atau sama dengan 5% (0,05), maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.344	1.199		-.287	.777
	DAR	-.039	.028	-.595	-1.380	.182
	DER	.231	.142	.704	1.631	.118

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.334 - 0,039X_1 + 0,231X_2$$

Persamaan regresi pada tabel 4.8 menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Konstanta (a) = -0.334 artinya jika DAR dan DER konstan atau sama dengan nol, maka ROA pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.334.
- 2) Koefisien variabel (b1) = -0,039 artinya jika DAR naik sebesar Rp 1 dengan asumsi DER tetap konstan, maka ROA pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk., akan turun sebesar 0,039.
- 3) Koefisien variabel (b2) = 0,231 artinya jika DER naik sebesar 1 dengan asumsi DAR tetap konstan, maka ROA pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. akan naik sebesar 0,231.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Dengan demikian, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Dalam pengujian hipotesis 1 dan 2, penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada

kriteria bahwa nilai t hitung harus lebih besar dari t tabel. Adapun nilai t tabel dalam penelitian ini 2.080.

Tabel 4.10 Hasil Uji T (Uji Persial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.344	1.199		.777
	DAR	-.039	.028	-.595	.182
	DER	.231	.142	.704	.118

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.10, maka diperoleh hasil nilai t hitung dan signifikansi sebagai berikut : T tabel 2.080

- 1) Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh DAR (X1) terhadap ROA (Y) adalah $0.182 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1.380 <$ nilai t tabel 2.080 maka H1 ditolak. Artinya DAR (X1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA (Y).
- 2) Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh DER (X2) terhadap ROA (Y) adalah $1.631 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.118 <$ nilai t tabel 2.080 maka H2 ditolak dan Ho diterima. Artinya DER (X2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

b. Uji Simultan F

Pengujian statistik F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria bahwa nilai F hitung harus lebih besar dari nilai F tabel. Adapun nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 3.47. Data hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.621	2	.311	1.337	.284 ^b
	Residual	4.880	21	.232		
	Total	5.501	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Sumber data :Output spss 26

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.11, maka diperoleh hasil nilai f hitung sebesar 1.337 sedangkan nilai f tabel sebesar 3.47. Dengan begitu f hitung < f tabel yaitu $1.337 < 3.47$ dan nilai signifikan sebesar 0.284 (lebih besar dari 0.05) . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DAR dan DER secara simultan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur persentase variasi pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Berikut adalah hasil pengujian regresi linier berganda yang diperoleh.

Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.028	.48206

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss 26

Dari hasil Tabel 4.12 olahan data diperoleh Nilai R Square sebesar 0,113 menunjukkan bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 0,113 atau 11,3%, sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar X1 dan X2 yang tidak dibahas dalam model ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap ROA PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. 2018-2023

Nilai t hitung variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) sebesar -1,380 dan t tabel sebesar 2,080. Karena t hitung $-1,380 < t \text{ tabel } 2,080$ dan tingkat signifikansi (Sig) $> 0,05$ yaitu Sig. 0,182 $> 0,05$, maka hipotesis Ha1 yang

menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR (X1) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmawaty Arifiani dan Putri Guna Wijayanti yang menjelaskan bahwa variabel DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.⁷⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fefi Lia Apriani 2023 yang menjelaskan bahwa baik secara simultan maupun parsial *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁷¹ Temuan lainnya yakni dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Elfira Malinda dan Riski Dwi Nugroho Tahun 2024 menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa DAR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Apabila perusahaan mampu mengelola rasio DAR dengan efektif, maka perusahaan tersebut dapat menjaga stabilitas finansial dan mendukung

⁷⁰ Rahmawaty Arifiani and Putri Guna Wijayanti, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset* Pada Pt. Astra Argo Lestari, Tbk Periode 2013-2020," *Jurnal Bisnis* 9, no. 2 (2021): 100.

⁷¹ Fefi Lia Apriani, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." (Universitas Tridianti, 2023).

⁷² Elfira Malinda and Riski Dwi Nugroho, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022," *The Journal of Social Sciences AAnd Humanities* 1, no. 1 (2024): 17.

pertumbuhan laba. Namun, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Pecking Order Theory* (POT) (1984), bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan daripada dana eksternal, untuk membiayai kegiatan usahanya. Dalam konteks ini, perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan pendanaannya dengan sumber dana internal akan lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada utang. Akibatnya, perubahan dalam rasio DAR tidak selalu mencerminkan perubahan signifikan pada profitabilitas, khususnya ROA. Hal lain yang memungkinkan disebabkan oleh fluktuasi nilai DAR dan ROA selama enam tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi ROA.

Faktor-faktor tersebut dapat mencakup strategi manajemen aset, efisiensi operasional, atau kebijakan investasi yang diterapkan oleh perusahaan. Seperti penelitian Pria Prasetya yang menyatakan bahwa bahwa Perputaran Persediaan (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Kas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas serta Perputaran Persediaan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Kas (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). dengan nilai adjusted R Squared sebesar 0.992 artinya Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran

Piutang, dan Pengaruh Kas Terhadap Profitabilitas sebesar 99,2%.⁷³ Adapun variabel lainnya seperti penelitian Riana Rachmawati dan Lilik Ambarwati yang menyatakan bahwa secara persial maupun simultan CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁷⁴

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap ROA PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, diketahui bahwa nilai t hitung variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki nilai sebesar 0,118 dan t tabel sebesar 2,080. Karena t hitung $0,118 < t$ tabel 2,080 dan tingkat signifikansi (Sig) $> 0,05$ yaitu Sig. 0,631 $> 0,05$, maka hipotesis H1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA ditolak H_0 diterima tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER (X2) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid Syarif 2024 yang menjelaskan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁷⁵ Berbeda dengan penelitian Safitri BR Saragih yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2010 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,577 > 2,015$ dan nilai signifikansi sebesar $0,013 <$

⁷³ Pria Prasetya, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Pengaruh Kas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021” (Universitas Medan Area Medan, 2022).

⁷⁴ Riana Rachmawati¹; Lilik Ambarwati², “Pengaruh Car, Ldr, Bopo Terhadap Profitabilitasbank”(Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursaefek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022),” Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) 8, no. 2 (2024): 246.

⁷⁵ Abdul Hamid Syarif, “Pengaruh *Current Rasio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

0,05.⁷⁶ Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan belum tentu berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat berasumsi bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Faktor ini kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan perusahaan untuk lebih mengandalkan pendanaan internal, seperti laba ditahan, dalam membiayai aktivitas operasionalnya sebelum beralih ke utang atau ekuitas eksternal. Dalam hal ini, perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dananya dengan sumber internal cenderung lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada pinjaman. Akibatnya, fluktuasi rasio DER tidak selalu mencerminkan perubahan yang signifikan pada profitabilitas, khususnya ROA. Hal tersebut sejalan dengan teori *Pecking Order Theory* (POT) (1984).

Faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan ROA mencakup strategi manajemen aset, efisiensi operasional, atau kebijakan investasi yang diterapkan perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Devi Anggraeni dan Irma Citarayani yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Operation Efficiency* (BOPO), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. dengan

⁷⁶ Safitri BR Saragih, “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2021” (Universitas Medan Area Medan, 2022).

nilai adjusted R Squared sebesar 0.735 artinya Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA sebesar 73,5%.⁷⁷



⁷⁷ Devi Anggraeni and Irma Citarayani, “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020,” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3, no. 1 (2022): 150.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada adalah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2023 dapat kemudian ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Asset Ratio*, menunjukan bahwa tidak terdapat Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap ROA Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Nilai t hitung variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) sebesar -1,380 dan t tabel sebesar 2,080. Karena t hitung $-1,380 < t \text{ tabel } 2,080$ dan tingkat signifikansi (Sig) $> 0,05$ yaitu Sig. 0,182 $> 0,05$, maka hipotesis Ha1 yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR (X1) terhadap ROA (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Pecking Order Theory* (POT) (1984), bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan daripada dana eksternal, untuk membiayai kegiatan usahanya.
2. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* Terhadap ROA, menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap ROA Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik uji t nilai t hitung variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki nilai sebesar 0,118 dan t tabel sebesar 2,080. Karena t hitung $0,118 < t \text{ tabel } 2,080$ dan tingkat signifikansi (Sig) $>$

0,05 yaitu Sig. 0,631 > 0,05, maka hipotesis H1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA ditolak Ho diterima tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER (X2) terhadap ROA (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan belum tentu berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Tahun 2018-2022 maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas variabel penelitian seperti perputaran piutang, perputaran kas, NPL, BOPO dan variabel lain yang mempengaruhi peningkatan Profitabilitas agar memberikan hasil yang lebih cermat.
2. Bagi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. di harap penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) sehingga dalam penggunaannya dapat dimaksimalkan
3. Bagi IAIN Parepare diharapkan penelitian ini menambah koleksi referensi terkait keuangan syariah

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Karim

- Abdul Ghany, Sayyid. "Pengaruh Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)." Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2023.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Kalijaga, 2021.
- Agus Rianto Ilham. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE)." Universitas Tridinanti, 2023.
- Anjang, Meifita putri, Tineke M. Tumbel, Joula J. Rogahang. "Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk" 5 No 1 (2024).
- Anggraeni, Devi, and Irma Citarayani. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3, no. 1 (2022)
- Apriani, Fefi Lia. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Tridinanti, 2023.
- Arifiani, Rahmawaty, and Putri Guna Wijayanti. "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset Pada Pt. Astra Argo Lestari, Tbk Periode 2013-2020." *Jurnal Bisnis* 9, no. 2 (2021)
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005.
- Budiono, I Nyoman. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Citradewi, Adelina, and Dkk. "Manajemen Keuangan Bisnis." PT Penamuda Media, 2023.
- Darmawan, M. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Desak Putu Arianty Purnama sari. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Skripsi*. Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Dwi Rhodiyah, Putri. "Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, Total *Assets Turnover*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020.” Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Elvi Yanita, Mellya Embun Baining, and Laily Ifazah. “Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023).
- F, Brigham E, & Houston, J. F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gea, Katriana Syukur Arniwati, Perlindungan Faebudodo Hu lu, Kurniawan Zai, and Aferieman Telaumbanua. “Analisis *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk Menilai Kinerja Perbankan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.” *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)* 17, no. 3 (2024)
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Handayani, Luh Titi. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Hanike, Yusrianti, and Damirah. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square.” *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)* 01, no. 02 (2019)
- HS, Suyuti, and dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania, 2021.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Indriyani, Widya Wahyu, and Slamet Mudjijah. “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas.” *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 19, no. 2 (2022).
- Janir, Diar Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan*

- SPSS. *Semarang University Press*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Jirwanto, Henry, and Dkk. *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2024.
- Kartika, Dyah Ayu. “Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah (BTPS) Pada 2023.” dataindonesia.id, 2024. <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/kinerja-keuangan-bank-btpn-syariah-btps-pada-2023>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Kementrian Keuangan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.” *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, pasal 1 ayat 2.
- Limbong, Christine Herawati, and Dkk. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2018.
- Lubis, Zulkarnain, Sutrisno, and Andre Hasudungan. *Panduan Praktis Praktikum SPSS (Statistical Program For Social Science)*. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017.
- Makmur, Mariam, Muhammad Taufiq, and Trian Frisman Adisaputra. “Pengaruh Bi Rate Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Manajemen Dan Keuangan* 2, no. 1 (2023)
- Malinda, Elfira, and Riski Dwi Nugroho. “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.” *The Journal of Social Sciences AAnd Humanities* 1, no. 1 (2024)
- Muchtar, Evan Hamzah. *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah (Abdul*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Nurjanah, Dara Siti, and Andri Helmi Munawar. “Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Kasus Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2020).” *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis* 7, no. 1 (2022).
- Nuzula, Nila Firdausi, Cacik Rut Damayanti, and Rachma Bhakti Utami. *Keuangan Bagi Wirausaha*. Universitas Brawijaya Press, 2023.
- Ompusunggu, Hermaya, and Sunarto Wage. *Manajemen Keuangan*. Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2021.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Banten: Media Edu

Pustaka, 2022.

- Patriatama, Haikat Adit. “Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empritis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).” STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Paul, Rendi. “Pengaruh Skruktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Perdana, Anugrah, Abdul Hamid, and Arqam Arqam. “Implementasi *Marketing Mix* Dalam Tabungan Barata IB Bank BTN Syariah KCPS Parepare.” *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2019).
- Pria Prasetya. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Pengaruh Kas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021.” Universitas Medan Area Medan, 2022.
- Rahma, Silvi. “Pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) Dan *Debt To Asset Rasio* (DAR), Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SUB Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.” Universitas Bina Sarana Informatika, 2023.
- Ramadhani, Amaliyah, and Multazam Mansyur Addury. “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Samindo Resources, Tbk.” *Movere Journal* 5, no. 02 (2023).
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022.
- Riana Rachmawati¹; Lilik Ambarwati². “Pengaruh Car, Ldr, Bopo Terhadap Profitabilitasbank”(Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatatdi Bursaefek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, no. 2 (2024).
- Rismala, Jeni Kamase, and Nurwanah. “Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassa.” *Journal of Accounting Finance (JAF)* 2, no. 1 (2021).
- Rizal, Hanifah Ikmala, Kasmadi, and Helmiati. “*The Effect Of Debt To Total Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability In Plantation Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange* (2016-2018 Period).” *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* 3, no. 1 (2021).
- Rodliyah, Iesyah. *Pengantar Dasar Statistika*. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021.

- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, and Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2018.
- Sahrani, and Mutmainah Juniawati. "Modifikasi *Altman Z Score* Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh *Financial Distress* Terhadap RGEK (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2020).
- Saragih, Safitri BR. "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2021." Universitas Medan Area Medan, 2022.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sinambeke, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siswanto. "Kredit Macet BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Capai 40,22 Persen." *lenterainspiratif*, 2021. <https://lenterainspiratif.id/kredit-macet-bprs-mojo-artho-kota-mojokerto-capai-4022-persen/?amp=1>.
- Siswanto, Eli. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. 1st ed. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlin, Tantik. *Dasar Akuntansi Keuangan*. Semarang: Yayasan Prima Agen Teknik, 2021.
- Sunaryono, Sunaryono, and Dkk. *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Supianto, Dedy, Witarsa, and Warneri. "Pengaruh Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2012.
- Swarjana, I ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022.
- Tjahya, Rizal Indra, and Kiki Rosmila. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Balancing: Accountancy*

Journal 3, no. 2 (2023).

Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

Widana, I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik media, 2020.

Zahriyah, Aminatus. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Laporan Keuangan 2018-2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019 Diaudit	31 Des 2018 Diaudit
	ASET		
1.	Kas	711.333	415.583
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.108.402	2.640.552
3.	Penempatan pada bank lain	37.867	317.465
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.071.753	1.030.689
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang <i>murabahah</i>	11.143.120	9.038.510
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(2.173.555)	(1.761.499)
c.	Piutang <i>istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	880	152
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Musarakah	29.129	-
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
a.	Aset ijarah	-	-
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	-	-
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	-	-
b.	Kolektif	(292.119)	(215.949)
13.	Aset tidak berwujud	127.274	92.041
	Akumulasi <i>amortisasi</i> -/-	(60.480)	(46.307)
14.	Salam	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	550.611	489.125
	Akumulasi penyusutan -/-	(341.061)	(312.324)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	144.875	99.584
24.	Aset lainnya	325.009	251.653
	TOTAL ASET	15.383.038	12.039.275

TOTAL ASET		15.383.038	12.039.275
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	25.248	100.350
b.	Tabungan	1.870.637	1.518.904
2.	Dana investasi non profit sharing		
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	104.878	114.382
c.	Deposito	7.445.786	5.878.478
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	-	-
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	-	-
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	543.169	430.229
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		9.989.718	8.042.343
EKUITAS			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	2.750.000	2.750.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.979.630)	(1.979.630)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(250)	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	836.927	846.440
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	19.063	21.130
16.	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan kelompok tersedia untuk dijual	186	941
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	5.239	5.239
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	45.213	33.013
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(11.349)	(8.488)
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	45.000	25.000
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba / rugi		
a.	tahun-tahun lalu	2.283.287	1.337.976
b.	tahun berjalan	1.399.634	965.311
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.393.320	3.996.932
22.	Kepentingan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		5.393.320	3.996.932
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.383.038	12.039.275

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
TRIWULANAN			
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019 Diaudit	31 Des 2018 Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	4.457.352	3.447.266
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	Murabahah	4.203.294	3.303.491
-	Isbithna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	Mudharabah	1.045	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	253.013	143.775
b.	Valuta asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	Murabahah	-	-
-	Isbithna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi +/-	523.587	367.672
a.	Rupiah		
i.	Non profit sharing	523.587	367.672
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing		
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3.933.765	3.079.594
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional Lainnya	17.742	13.149
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :		
i.	Surat berharga	-	806
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	932	571
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
i.	Pendapatan lainnya	16.810	11.772
2.	Beban Operasional Lainnya	2.070.443	1.790.194
a.	Beban bonus wadiah	4.574	7.192
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan dari piutang	309.111	265.571
iii.	Pembiayaan bagi hasil	291	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	13.648	7.972
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	10.331
j.	Beban tenaga kerja	1.046.613	855.692
k.	Beban promosi	15.916	15.976
l.	Beban lainnya	680.290	627.460
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.052.701)	(1.777.045)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.881.064	1.302.549
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.239)	(2.371)
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.576)	(1.159)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2.815)	(3.530)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1.878.249	1.299.019
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(526.767)	(377.414)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	48.152	43.706
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.399.634	965.311

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
	ASET				
1.	Kas	861.989	1.109.974	861.989	1.109.974
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.069.438	2.979.322	1.069.438	2.979.322
3.	Penempatan pada bank lain	6.382	27.721	6.382	27.721
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	5.971.592	2.803.239	5.971.592	2.803.239
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-
8.	Piutang				
a.	Piutang <i>murabahah</i>	10.433.091	9.514.196	10.433.091	9.514.196
b.	Piutang <i>istishna'</i>	-	-	-	-
c.	Piutang multijasa	-	-	-	-
d.	Piutang <i>qardh</i>	106	355	106	355
e.	Piutang sewa	-	-	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil				
a.	<i>Mudharabah</i>	-	-	-	-
b.	<i>Musarakah</i>	10.272	8.315	10.272	8.315
c.	Lainnya	-	-	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	-	-
11.	Penyertaan modal	19.800	-	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(699.265)	(849.490)	(699.265)	(849.490)
14.	Salam	-	-	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-	-	-
16.	Persediaan	-	-	-	-
17.	Aset tidak berwujud	129.492	102.308	129.492	102.308
18.	Aset tetap dan inventaris	376.934	332.116	376.934	332.116
19.	Aset nonproduktif				
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
20.	Aset lainnya	383.825	406.949	383.825	406.949
TOTAL ASET		18.563.656	16.435.005	18.543.856	16.435.005

TOTAL ASET		18.563.656	16.435.005	18.543.856	16.435.005
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>				
a.	Giro	40.873	50.954	40.873	50.954
b.	Tabungan	2.026.771	1.806.161	2.026.684	1.806.161
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>				
a.	Giro	-	-	-	-
b.	Tabungan	737.591	167.283	737.591	167.283
c.	Deposito	8.188.312	7.756.083	8.168.312	7.756.083
3.	Uang elektronik	-	-	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	-	-	-	-
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	-	-
7.	Surat berharga diterbitkan	-	200.000	-	200.000
8.	Liabilitas akseptasi	-	-	-	-
9.	Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-
10.	Setoran jaminan	-	-	-	-
11.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
12.	Liabilitas lainnya	475.496	575.775	475.496	575.775
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	-	-
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	200	-
TOTAL LIABILITAS		11.469.043	10.556.256	11.449.156	10.556.256
EKUITAS					
14.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1.979.630	1.979.630	1.979.630	1.979.630
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	210	250	210	250
15.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	837.709	836.927	837.709	836.927
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	20.916	20.916	20.916	20.916
16.	Penghasilan komprehensif lain				
a.	Keuntungan	34.349	30.072	34.349	30.072
b.	Kerugian	-	-	-	-
17.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	85.000	65.000	85.000	65.000
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
18.	Laba/ rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	3.881.561	3.301.100	3.881.561	3.301.100
b.	Tahun berjalan	1.464.918	854.614	1.465.005	854.614
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		7.094.613	5.878.749	7.094.700	5.878.749
TOTAL EKUITAS		7.094.613	5.878.749	7.094.700	5.878.749
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		18.563.656	16.435.005	18.543.856	16.435.005

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN					
Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.673.842	4.037.474	4.673.842	4.037.474
a.	Pendapatan dari piutang				
i.	Murabahah	4.407.695	3.767.696	4.407.695	3.767.696
ii.	Istishna'	-	-	-	-
iii.	Multijasa	-	-	-	-
iv.	Ujrah	-	-	-	-
v.	Lainnya	-	-	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil				
i.	Mudharabah	-	-	-	-
ii.	Musyarakah	556	2.246	556	2.246
iii.	Lainnya	-	-	-	-
c.	Pendapatan sewa	-	-	-	-
d.	Lainnya	265.591	267.532	265.591	267.532
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	394.719	497.511	394.632	497.511
a.	Non profit sharing	394.719	497.511	394.632	497.511
b.	Profit sharing	-	-	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	4.279.123	3.539.963	4.279.210	3.539.963
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana					
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-	-	-
8.	Dividen	-	-	-	-
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	611	3.261	611	3.261
10.	Pendapatan lainnya	21.721	18.840	21.721	18.840
11.	Beban bonus wadiah -/-	753	999	753	999
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	728.220	850.392	728.220	850.392
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	6.384	6.724	6.384	6.724
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	1.131.760	1.032.633	1.131.760	1.032.633
16.	Beban promosi -/-	6.274	3.847	6.274	3.847
17.	Beban lainnya -/-	548.121	547.829	548.121	547.829
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	(2.399.180)	(2.420.323)	(2.399.180)	(2.420.323)
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	1.879.943	1.119.640	1.880.030	1.119.640
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan/ kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	3.242	6.193	3.242	6.193
2.	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(5.799)	(1.537)	(5.799)	(1.537)
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	(2.557)	4.656	(2.557)	4.656
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1.877.386	1.124.296	1.877.473	1.124.296
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(371.748)	(316.829)	(371.748)	(316.829)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(40.720)	47.147	(40.720)	47.147
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1.464.918	854.614	1.465.005	854.614

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2023 Diaudit	31 Des 2022 Diaudit	31 Des 2023 Diaudit	31 Des 2022 Diaudit
	ASET				
1.	Kas	497.153	729.843	497.153	729.843
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	763.443	731.427	763.443	731.427
3.	Penempatan pada bank lain	4.715	10.018	245.119	241.837
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	8.491.180	7.534.838	8.571.244	7.615.789
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-
8.	Piutang				
	a. Piutang <i>murabahah</i>	11.367.662	11.463.672	11.367.662	11.463.672
	b. Piutang <i>istishna'</i>	-	-	-	-
	c. Piutang <i>multijasa</i>	-	-	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	530	3.516	530	3.516
	e. Piutang sewa	-	-	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil				
	a. <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-
	b. <i>Musarakah</i>	19.669	60.275	19.669	60.275
	c. Lainnya	-	-	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	-	-
11.	Penyertaan modal	297.000	297.000	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	240.402	203.717	240.402	203.717
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(1.213.916)	(768.925)	(1.213.916)	(768.925)
14.	Salam	-	-	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-	-	-
16.	Persediaan	-	-	-	-
17.	Aset tidak berwujud	210.744	170.612	210.744	170.612
18.	Aset tetap dan inventaris	376.224	378.767	376.242	378.767
19.	Aset nonproduktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
20.	Aset lainnya	357.699	332.202	357.074	331.446
TOTAL ASET		21.412.505	21.146.962	21.435.366	21.161.976

TOTAL ASET		21.412.505	21.146.962	21.435.366	21.161.976
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Dana simpanan wadiah				
a.	Giro	24.009	27.646	24.009	27.646
b.	Tabungan	2.197.988	2.177.623	2.197.988	2.177.622
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>				
a.	Giro	-	-	-	-
b.	Tabungan	890.066	764.392	889.954	763.666
c.	Deposito	9.030.866	9.079.595	9.030.866	9.079.595
3.	Uang elektronik	-	-	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	-	-	-	-
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	-	-
7.	Surat berharga diterbitkan	-	-	-	-
8.	Liabilitas akseptasi	-	-	-	-
9.	Pembiayaan yang diterima	-	100.000	-	100.000
10.	Setoran jaminan	-	-	-	-
11.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
12.	Liabilitas lainnya	515.313	603.716	515.416	605.452
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	-	-
14.	Keperentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	3.129	3.040
TOTAL LIABILITAS		12.658.242	12.752.972	12.661.362	12.757.021
EKUITAS					
15.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1.979.630	1.979.630	1.979.630	1.979.630
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	62	127	62	127
16.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	840.964	839.394	840.964	839.394
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	20.916	20.916	20.916	20.916
17.	Penghasilan komprehensif lain				
a.	Keuntungan	38.370	38.919	38.370	38.919
b.	Kerugian	-	-	-	-
18.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	125.000	105.000	125.000	105.000
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
19.	Laba/ rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	5.886.982	4.850.853	5.897.947	4.850.940
b.	Tahun berjalan	1.071.723	1.768.665	1.080.499	1.779.543
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		8.754.263	8.393.990	8.774.004	8.404.955
TOTAL EKUITAS		8.754.263	8.393.990	8.774.004	8.404.955
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		21.412.505	21.146.962	21.435.366	21.161.976

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN					
Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2023 Diaudit	31 Des 2022 Diaudit	31 Des 2023 Diaudit	31 Des 2022 Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	5.735.391	5.370.541	5.746.182	5.373.790
a.	Pendapatan dari piutang				
i.	Murabahah	5.299.422	5.048.219	5.299.422	5.048.219
ii.	Istishna'	-	-	-	-
iii.	Multijasa	-	-	-	-
iv.	Ujrah	182	120	182	120
v.	Lainnya	-	-	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil				
i.	Mudharabah	-	-	-	-
ii.	Musarakah	4.727	3.289	4.727	3.289
iii.	Lainnya	-	-	-	-
c.	Pendapatan sewa				
d.	Lainnya	431.060	318.913	441.851	322.162
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	486.444	344.655	486.433	344.440
a.	Non profit sharing	486.444	344.655	486.433	344.440
b.	Profit sharing	-	-	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	5.248.947	5.025.886	5.259.749	5.029.350
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana					
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	(892)	3.828
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-	-	-
8.	Dividen	-	-	-	-
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.339	1.352	1.339	1.351
10.	Pendapatan lainnya	59.610	60.467	59.610	60.467
11.	Beban bonus wadiah -/-	761	609	761	609
12.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1.898.117	945.052	1.898.117	945.052
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	7.421	5.948	7.421	5.948
14.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	1.319.862	1.174.274	1.320.707	1.174.614
16.	Beban promosi -/-	9.731	5.950	9.732	5.950
17.	Beban lainnya -/-	703.248	681.438	703.999	682.371
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	(3.878.191)	(2.751.452)	(3.880.680)	(2.748.898)
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	1.370.756	2.274.434	1.379.069	2.280.452
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan/ kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.593	3.739	1.593	3.739
2.	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(1.188)	(8.797)	(768)	(1.797)
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	405	(5.058)	825	1.942
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1.371.161	2.269.376	1.379.894	2.282.394
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(411.468)	(508.819)	(411.468)	(510.165)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	112.030	8.108	112.162	7.351
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1.071.723	1.768.665	1.080.588	1.779.580
	LABA/ RUGI KEPENTINGAN MINORITAS			89	37

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-422/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025 24 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ARDIMAN
Tempat/Tgl. Lahir	: LABILI-BILI, 12 November 2001
NIM	: 2120203862201025
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: DESA AKO, KECAMATAN PASANGKAYU, KABUPATEN MAMUJU UTARA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK. (PERIODE 2018-2023)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Pebruari 2025 sampai dengan tanggal 01 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 2171/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-422/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025 tanggal 24 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ARDIMAN
Nomor Pokok	: 2120203862201025
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: <u>Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare</u>

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH DEBT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK. (PERIODE 2018-2023) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Januari s/d 26 februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 04 Surat Selesai Meneliti


Indonesia Stock Exchange

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00103/BELPSR/03-2025
Tanggal : 11 Maret 2025

Kepada Yth. : Dekan
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ardiman
NIM : 2120203862201025
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Debt Ratio terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

IAIN PAREPARE

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 08001009000 Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 05 *Output* Pengujian SPSS 26

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46062090
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Autokorelasi

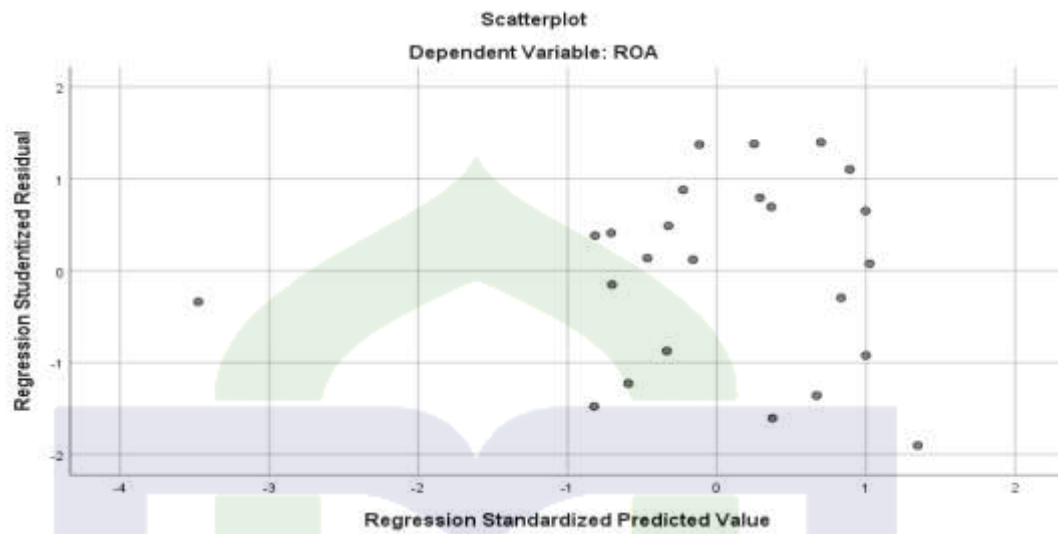
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.113	.028	.48206	2.150

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedisitas



Uji Multikorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.344	1.199		-.287	.777		
	DAR	-.039	.028	-.595	-1.380	.182	.227	4.406
	DER	.231	.142	.704	1.631	.118	.227	4.406

a. Dependent Variable: ROA

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T (Uji Persial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-.344	1.199		
	DAR	-.039	.028	-.595	-1.380
	DER	.231	.142	.704	1.631

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 06 Nilai Distribusi t Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 07 Nilai Distribusi f Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 08 Tabel Nilai Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

BIODATA PENULIS



Ardiman dipanggil Diman, lahir di Bili-bili 12 November 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Sardik dan Imina. Penulis bertempat tinggal di Bili-bili Kelurahan, Kec. Suppa, Kota Pinrang. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di SDN 1 Taranja, Setelah 6 tahun menempuh pendidikan di SD tepatnya pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Pasangkayu. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Pasangkayu dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2020. Kemudian, penulis kembali melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare dengan jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang. Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: *Pengaruh Debt Ratio terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (Periode 2018-2023)*.

MOTTO

“Jangan iri dengan pencapaian orang lain. Fokuslah pada dirimu sendiri karena setiap orang punya waktunya masing-masing”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” Al insyirah Ayat 5-6